

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Budidaya tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) merupakan salah satu sektor pertanian yang memiliki potensi besar dalam meningkatkan kesejahteraan petani dan mendukung ketahanan pangan nasional. Budidaya jagung telah menjadi salah satu fokus utama UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari Malang. Lokasi ini berperan penting dalam menyediakan benih unggul serta mengimplementasikan teknik budidaya yang tepat guna meningkatkan produktivitas dan kualitas jagung manis. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi melalui program Kuliah Kerja Profesi (KKP). Mahasiswa dapat terlibat langsung dalam proses budidaya jagung, mulai dari tahap perencanaan hingga pemanenan. Mahasiswa dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dalam situasi nyata, mengembangkan keterampilan teknis, dan memahami tantangan serta solusi dalam budidaya jagung.

Budidaya jagung manis sebagai tanaman pangan memiliki banyak manfaat ekonomi dan nutrisi di Indonesia. Sebagai sumber karbohidrat utama selain beras, jagung juga kaya akan serat, vitamin B, dan mineral seperti magnesium dan fosfor, yang penting untuk kesehatan manusia. Budidaya jagung di UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari Malang, teknik budidaya yang diterapkan meliputi berbagai langkah yang dirancang untuk memaksimalkan hasil panen. Pemilihan varietas unggul dilakukan dengan hati-hati untuk memastikan tanaman memiliki ketahanan terhadap penyakit, hama, dan kondisi lingkungan yang kurang ideal. Varietas unggul ini juga dipilih berdasarkan kemampuan mereka untuk menghasilkan biji jagung dengan kualitas tinggi dan produktivitas maksimal. Persiapan lahan yang optimal sangat penting, di mana tanah diolah dengan baik untuk memastikan struktur dan kesuburannya mendukung pertumbuhan tanaman.

Upaya pembudidayaan tanaman jagung manis oleh mahasiswa dapat diterapkan melalui kegiatan Kuliah Kerja Profesi (KKP). Kegiatan ini bertujuan untuk menguji dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan akademis yang telah diperoleh ke dalam dunia kerja. Kegiatan KKP ini dilaksanakan di berbagai instansi atau lembaga, baik pemerintahan maupun non-

pemerintahan, yang relevan dengan bidang studi mahasiswa. Kegiatan budidaya ini diharapkan mahasiswa dapat mengetahui berbagai tugas dan tanggung jawab di instansi tersebut, yang mencakup perencanaan, pengelolaan, serta pemantauan proses budidaya jagung sehingga mahasiswa juga akan mendapatkan pengalaman praktis budidaya, seperti teknik pemilihan varietas unggul, persiapan lahan, penanaman, pengairan penggunaan pupuk, serta pengendalian hama dan penyakit, panen.

1.2. Tujuan Kegiatan

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi jagung manis melalui penerapan teknik budidaya unggul, seperti pemilihan benih berkualitas, pengolahan tanah yang optimal, dan perawatan intensif.
- b. Mengetahui metode pengendalian hama dan penyakit pada jagung manis termasuk penggunaan pupuk organik cair hayati dan pestisida berbahan aktif *profenofos*.
- c. Mengetahui nilai rasio biaya dan pendapatan tanaman jagung manis pada lahan UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari Malang.

1.3. Manfaat

- a. Mahasiswa mampu mengetahui potensi penggunaan benih unggul tanaman jagung manis untuk meningkatkan resistensi terhadap serangan hama dan penyakit serta adaptasi terhadap lingkungan yang berbeda.
- b. Mahasiswa mampu mengetahui cara budidaya tanaman jagung manis di lahan UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari Malang.
- c. Mahasiswa mampu menganalisis nilai rasio biaya dan pendapatan dari budidaya jagung manis pada lahan UPT Pengembangan Benih Padi dan Palawija Singosari Malang.